

Pengaruh Peran Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan

Cindi Anjuani Gultom¹ Octavianty Sihombing² Rejosu Vanhot Sianturi³ Sovia Elphani Simarmata⁴ Andi Taufiq Umar⁵

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: octaviantysihombing10@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua dan lingkungan belajar terhadap minat belajar mahasiswa di Universitas Negeri Medan, serta untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada instansi tentang seberapa berpengaruh peran orang tua dan lingkungan belajar terhadap minat belajar mahasiswa di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode kuantitatif dengan membagikan kuesioner kepada beberapa mahasiswa UNIMED. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNIMED dengan sampel sebanyak 76 orang. Instrumen penelitian yang kami gunakan adalah kuesioner tentang peran orang tua, lingkungan belajar dan minat belajar mahasiswa. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. lingkungan belajar juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Secara bersama-sama, peran orang tua dan lingkungan belajar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Lingkungan Belajar, Minat Belajar, Mahasiswa, Universitas Negeri Medan

Abstract

This research aims to analyze the influence of the role of parents and the learning environment on students' interest in studying at Medan State University, as well as to provide additional knowledge to agencies about how influential the role of parents and the learning environment is on students' interest in studying at Medan State University (UNIMED). The research method we use is a quantitative method by distributing questionnaires to several UNIMED students. The population of this study was all UNIMED students with a sample of 76 people. The research instrument we used was a questionnaire about the role of parents, the learning environment and students' learning interests. The collected data was analyzed using correlation analysis techniques. Based on the results of research that has been conducted, it shows that the role of parents has a positive and significant influence on students' interest in learning. The learning environment also has a positive and significant influence on students' interest in learning. Together, the role of parents and the learning environment contribute significantly to increasing student interest in learning.

Keyword: Role of Parents, Learning Environment, Interest to Learn, Student, Medan State University



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan yang berperan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan dan kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui keaktifan, antusiasme, dan ketekunan dalam belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa sangat beragam, termasuk di antaranya adalah peran orang tua dan lingkungan belajar. Peran orang tua dalam pendidikan tidak dapat diabaikan. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perkembangan sikap dan perilaku anak, termasuk minat belajarnya. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan

anak dapat mencakup dukungan moral, pengawasan belajar, penyediaan fasilitas belajar, serta pembentukan sikap positif terhadap pendidikan. Peran orang tua dan lingkungan belajar mahasiswa merupakan variabel yang esensial dalam mempengaruhi minat belajar mahasiswa yang maksimal. Peran orang tua sering menimbulkan perbedaan kepribadian dan kemampuan seorang mahasiswa dalam belajar. Peran orang tua yang positif dalam perkataan dengan tindakan yang berpengaruh signifikan pada minat belajar mahasiswa (Majdi 2012).

Peran orang tua merupakan tanggung jawab penting bagi minat belajar mahasiswa. Idealnya, agar orang tua dapat memperhatikan anaknya dan menciptakan lingkungan pendidikan bagi mereka, termasuk sosok yang menginspirasi dengan berbagai inovasi terkini untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya. Beberapa penelitian mendokumentasikan peran orang tua sebagai pendidik dan pembimbing dalam pembelajaran anak di rumah (Nurfadhillah et al. 2021) membuat anak lebih semangat dan aktif dalam belajar dampak positif pada kesulitan belajar semua anak dan pola asuh orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak (Septiani, Fatuhurrahman, and Pratiwi 2021). Masih banyak orang tua yang kurang memerhatikan pendidikan anaknya, tidak memerhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar tidak mengatur waktu belajar anak (Sutinah et al. 2023) dan orang tua yang tidak mengetahui bagaimana kemajuan dan perkembangan anak diekolah (Hero and Sni 2018). Peran orang tua juga memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Dukungan, harapan, dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua dapat membentuk motivasi intrinsik mahasiswa terhadap pembelajaran. Orang tua yang memberikan dukungan emosional dan instrumental, serta terlibat aktif dalam perkembangan akademik anak-anak mereka, cenderung memiliki dampak positif terhadap minat belajar dan pencapaian akademik ((Hill & Tyson, 2009; Spera et al., 2009)., n.d.)

Lingkungan belajar adalah bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar dan dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, rumah, dan masyarakat. Lingkungan belajar juga memegang peranan penting dalam membentuk minat belajar mahasiswa. Lingkungan belajar yang kondusif mencakup faktor-faktor seperti suasana akademik yang positif, fasilitas belajar yang memadai, interaksi yang baik antara mahasiswa dan dosen, serta dukungan sosial dari teman sekelas atau teman sebaya. Lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan minat belajar mereka. Lingkungan belajar yang efektif harus mencakup aspek-aspek seperti saling menghormati, kerjasama, tanggung jawab pribadi, interaksi antar mahasiswa dan dosen, serta umpan balik yang konstruktif. Mereka menekankan pentingnya lingkungan yang inklusif dan mendukung untuk memfasilitasi pembelajaran aktif dan (Dr. Abd. Mukhid 2023). Lingkungan belajar yang baik harus menyediakan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik, serta mempromosikan integrasi sosial dan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa. Lingkungan yang merangsang dan mendukung juga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam pencapaian akademik mereka (Khamim n.d.). Faktor-faktor seperti integrasi sosial, dukungan akademik, dan identifikasi dengan institusi memainkan peran penting dalam memengaruhi kesuksesan mahasiswa di perguruan tinggi. Ia menyoroti pentingnya lingkungan belajar yang mendukung interaksi positif antara mahasiswa dan staf akademik, serta kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler (Jufrizan et al. 2024).

Lingkungan belajar di UNIMED mencakup beragam faktor, mulai dari fasilitas fisik seperti ruang kelas dan perpustakaan, hingga interaksi sosial antara mahasiswa dan dosen serta dukungan akademik yang tersedia. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang memfasilitasi komunikasi terbuka, kolaborasi antar mahasiswa, serta memberikan dukungan akademik yang memadai dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi akademik

mahasiswa (Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh 2023). Universitas Negeri Medan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh peran orang tua dan lingkungan belajar terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian adalah dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Data yang diperoleh merupakan data mengenai peran orang tua, lingkungan belajar dan minat belajar mahasiswa. Jumlah sampel penelitian ini adalah 76 mahasiswa yang dipilih dengan metode *probability sampling* dan *purposive sampling* dengan pengambilan data dilapangan dilakukan dengan cara menyebarkan angket/kuisisioner ((Sugiyono 2013) , n.d.) dalam bentuk *google form*. Angket ini berisi sekumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden, lalu responden menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut secara tertulis juga ((Sugiyono 2013) , n.d.; (Syadiah, 2007)., n.d.). Kuesioner/ angket yang disusun dalam penelitian merupakan kuesioner terbuka dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju , Setuju, kurang setuju, tidak setuju. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Sedangkan hasil analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda (*Multtiple Linear Regression*). Berikut desain penelitian kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup tentang pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Subyek dalam penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri dengan jumlah 76 mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Peran Orangtua (X1) dan Lingkungan Belajar (X2). Variabel terikat dalam Minat Belajar (Y).

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif presentase dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penggunaan AI (X1) , literasi digital (X2) dan minat belajar (Y). Dalam variabel peran orang tua terdapat kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan yang telah diisi oleh mahasiswa UNIMED yang berjumlah 76 mahasiswa. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan Excel, variabel peran orangtua memiliki skor maximum 20, skor minimum 5, Mean (M) sebesar 7. Dalam variabel lingkungan belajar terdapat kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan yang telah diisi oleh mahasiswa UNIMED yang berjumlah 76 mahasiswa. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan Excel, variabel literasi digital memiliki skor maximum 20, skor minimum 5, Mean (M) sebesar 9. Dalam variabel minat belajar terdapat kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan yang telah diisi oleh mahasiswa UNIMED yang berjumlah 76 mahasiswa. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan Excel, variabel minat belajar memiliki skor maximum 20, skor minimum 5, Mean (M) sebesar 9.

Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran Orang Tua	76	5.00	20.00	7,9079	4,18626

Lingkungan Belajar	76	5.00	20.00	9,6184	3,29617
Minat belajar	76	5.00	20.00	9,3289	3,74304
Valid N (listwise)	76				

Hasil Analisis Inferensial/Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Hasil Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi hasil dari uji regresi linear berganda. Pembuktian hipotesis ini yaitu dengan memperhatikan nilai t_{hitung} dan signifikansi terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,519	0,711		2,138	0,036
	Peran Orangtua	0,304	0,088	0,340	3,466	0,001
	Lingkungan Belajar	0,562	0,102	0,540	5,502	0,000

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa variabel peran orang tua terhadap minat belajar diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari variabel tersebut sebesar 3,466 dan t_{tabel} sebesar 1,9930 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), secara parsial tingkat variabel peran orangtua terhadap minat belajar lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hipotesis yang menyatakan menolak H_0 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel peran orangtua secara parsial terhadap minat belajar. Variabel lingkungan belajar terhadap minat belajar diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari variabel lingkungan belajar sebesar 5,502 dan t_{tabel} sebesar 1,9930 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), secara parsial tingkat signifikansi variabel lingkungan belajar terhadap minat belajar maka hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hipotesis yang menyatakan menerima H_a menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan belajar secara parsial terhadap minat belajar.

Uji F (Simultan)

Hasil Uji F ini juga disebut dengan uji simultan, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi hasil dari dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Apakah ada pengaruh secara bersamaan atau simultan antara variabel peran orangtua dan lingkungan belajar terhadap minat belajar. Pembuktian hipotesis ini yaitu dengan memperhatikan nilai F_{hitung} dan signifikansi terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	711,611	2	355,805	76,582	0,000 ^b
	Residual	339,165	73	4,646		
	Total	1050,776	75			

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa variabel peran orangtua dan lingkungan belajar terhadap minat belajar diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 76,582$ dan F_{tabel} sebesar 3,12 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara peran orangtua dan lingkungan belajar terhadap minat belajar mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji determinasi R-squared, atau sering disebut sebagai koefisien determinasi, adalah metrik statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi cocok dengan data yang diamati. Dinyatakan sebagai proporsi dari variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,823 ^a	0,677	0,668	2,155

Dapat dilihat dari tabel diatas, Uji Kelayakan Model (R^2) adalah untuk melihat kemampuan variable independen dan menjelaskan variable dependen. Berdasarkan hasil estimasi nilai (R^2) yang diperoleh hasil estimasi adalah 0,668. Artinya variable independen peran orangtua dan lingkungan belajar mampu menjelaskan variable dependen MINAT BELAJAR sebesar 66,8%.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuannya adalah untuk mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,519	0,711		2,138	0,036
	Peran Orangtua	0,304	0,088	0,340	3,466	0,001
	Lingkungan Belajar	0,562	0,102	0,540	5,502	0,000

Makna persamaan Regrasi

Persamaan Regrasi

$$Y = B\alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 1,519 + 0,304X_1 + 0,562X_2$$

Persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

α = konstanta sebesar 1,519 memiliki arti bahwa jika variabel bebas seperti peran orangtua dan ,ingkungan belajar adalah konstan, maka minat belajar mahasiswa akan tetap sebesar 1,519.

X_1 = koefisien regresi peran orangtua sebesar 0,304 artinya setiap peran orangtua terhadap minat belajar akan meningkat sebesar 0,0304 dan variabel ini memiliki hubungan positif terhadap minat belajar dimana setiap peran orangtua akan diikuti dengan peningkatan minat belajar mahasiswa.

X_2 = koefisien regresi lingkungan belajar sebesar 0,562 artinya setiap lingkungan belajar terhadap minat belajar akan meningkat sebesar 0,562 dan variabel ini memiliki hubungan positif terhadap minat belajar dimana setiap peningkatan lingkungan belajar akan diikuti dengan peningkatan minat belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil analisis di atas baik secara inferensial maupun simultan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Ada hubungan positif dan signifikan antara peran orang dengan minat belajar mahasiswa. Ada hubungan positif dan signifikan

antara lingkungan belajar dengan minat belajar mahasiswa. Secara simultan, ada hubungan signifikan antara peran orangtua dan lingkungan belajar dengan minat belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dan lingkungan belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat belajar Universitas Negeri Medan (UNIMED). Oleh karena itu, orangtua perlu memperhatikan minat belajar mahasiswa dan lingkungan belajar mahasiswa dalam menjalankan proses belajar agar dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Berikut beberapa saran untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa: Orangtua memahami peran mereka dalam mendukung minat belajar anak-anak mereka dan memberikan strategi praktis untuk meningkatkan interaksi positif dengan mereka. Kampus dapat berinvestasi dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar di kampus, termasuk fasilitas fisik, dukungan akademik, dan program pengembangan mahasiswa. Kampus dapat meningkatkan komunikasi dengan orang tua melalui email, surat, atau platform online lainnya. Menginformasikan orang tua tentang kegiatan akademik, kesempatan belajar, dan sumber daya pendukung di universitas dapat membantu mereka mendukung minat belajar mahasiswa. Kampus dapat mengadakan workshop dan seminar untuk orang tua tentang pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Workshop ini dapat memberikan informasi tentang strategi dukungan yang efektif dan cara berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa tentang pendidikan mereka. Kampus dapat mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan staf akademik untuk berbagi informasi tentang perkembangan akademik dan kesejahteraan mahasiswa. Ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang lingkungan belajar dan dukungan yang tersedia di universitas, serta memperkuat hubungan antara universitas dan orang tua. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan minat belajar mahasiswa dapat meningkat dan kualitas pembelajaran Universitas Negeri Medan (UNIMED) dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Abd. Mukhid, M.Pd. 2023. *Pustaka_egaliter PustakaEgaliter +6287738744427*.
- Hero, Hermus, and Maria Ermalinda Sni. 2018. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1(2): 129–39. doi:10.26618/jrpd.v1i2.1568.
- Jufrizan, Al, Donny Fernandez, Martias Martias, and Nuzul Hidayat. 2024. "Analisis Korelasi Antara Kondisi Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 1 Ranah Ampek Hulu Tapan." *MSI Transaction on Education* 5(1): 29–40.
- Khamim, Siti. "Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Untuk Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Pada Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo)."
- Majdi, Muhammad Zainul. 2012. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan." *Jurnal Educatio* 7(2): 1–25. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/130>.
- Nur Efendi, and Muh Ibnu Sholeh. 2023. "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2(2): 68–85. doi:10.59373/academicus.v2i2.25.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. 2021. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii." *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3(2): 243–55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Septiani, Firda Dwi, Irfai Fatuhurrahman, and Ika Ari Pratiwi. 2021. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(3): 1104–11. doi:10.31949/educatio.v7i3.1346.

Sutinah, Cucun, Ari Widodo, Muslim, and Ernawulan Syaodih. 2023. "Dapatkah Siswa Sekolah Dasar Mengambil Keputusan Terkait Perubahan Iklim? Sebuah Penelitian Deskriptif." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(2): 328–38. doi:10.31949/jee.v6i2.5401.